

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN FARMASI YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2014 – 2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Pada Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : RAJA SUHUT SIREGAR  
NPM : 1605170050  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidanganya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 10 November 2020, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

**MEMUTUSKAN**

Nama : RAJA SUHUT SIREGAR  
 N P M : 1605170050  
 Program Studi : AKUNTANSI  
 Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2018  
 Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

Dr. MAYA SARI, SE, Ak., M.Si

Penguji II

MASTA SEMBIRING, SE., M.Ak

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE., M.Si

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RAJA SUHUT SIREGAR  
N.P.M : 1605170050  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN  
FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-  
2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama                      Raja Suhut Siregar  
NPM                        1605170050  
Program                 Strata 1  
Fakultas                 Ekonomi dan Bisnis  
Program Study         Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul " Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018" adalah bersifat asli, bukan hasil menyalur secara mutlak hasil karya orang lain

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, November 2020

Saya yang menyatakan



Raja Suhut Siregar

## ABSTRAK

### **RAJA SUHUT SIREGAR, 1605170050, Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014 – 2018**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 6 perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2014 - 2018 dengan total data pengamatan sebanyak 30 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Kemudian tidak terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap return saham secara simultan.

***Kata Kunci* : Laba Bersih, Arus Kas, Return Saham**

## ABSTRACT

**RAJA SUHUT SIREGAR, 1605170050, The Effect of Net Profit and Cash Flow on Stock Returns in Pharmaceutical Companies Listed on the IDX 2014 - 2018**

This study aims to determine the effect of net income and cash flow on stock returns in pharmaceutical companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2014 - 2018. This research is an associative research. The sampling technique was carried out using *purposive sampling technique*. So that the samples obtained were 6 pharmaceutical companies listed on the IDX in 2014 - 2018 with a total of 30 observational data for 5 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with tools *software SPSS 26*. The results of this study indicate that net income has a significant effect on stock returns. Cash flow has no significant effect on stock returns. Then there is no effect of net income and cash flow on stock returns simultaneously.

***Keywords* : Profit Net, Cash Flow, Stock Return**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu' alaikumWr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah H.Bonar Siregar dan Ibu Hj.Linggom yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Januri,SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Busnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Fitriani Saragih S.E,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isna Ardila S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada abang kandung saya dan kakak kandung saya, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan proposal ini
10. Kawan-kawan kelas B- Akuntansi malam dan kelas konsentrasi akuntansi manajemen yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua
11. Terima kasih kepada sahabat terbaik nouval, fadlan, hajizal, bayu, arif, cipto, semoga sukses buat kalian semua dan pertemanan ini masih terus berlanjut hingga kita dewasa
12. Terima kasih kepada silvia nabila yang telah menjadi penyemangat selama proses masa perkuliahan, semoga sukses, dan semua yang diinginkan akan tercapai, sampai jumpa dilain waktu, semoga silaturahmi dapat dijaga hingga kita dewasa.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

*Amin YaRabbal' alamin.*

Medan, September 2020

Penulis

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LatarBelakang Masalah .....	1
1.2Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II      LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Uraian Teori.....	12
2.1.3 Return Saham .....	12
2.1.4 Laba Bersih .....	16
2.1.5 Arus Kas .....	18
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	24
2.3 Hipotesis .....	27
<b>BAB III     METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Definisi Operasional.....	28

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1 Statistik Deskriptif.....	32
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.3 Uji Hipotesis.....	36
1. Uji t (Parsial).....	36
2. Uji F (Simultan) .....	37
3.6.4 Analisis Koefisien Determinasi.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Data .....	38
4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	38
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	39
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	44
4.1.4 Uji Hipotesis.....	46
4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham.....	48
4.2.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham .....	50
4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran .....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Laba Bersih, Arus Kas, Return Saham.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	31
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Yang di Analisis .....	32
Tabel 4.1 Proses Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....	38
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	40
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Kolmogrov Smirnov</i> .....	41
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi .....	44
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier berganda .....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Laba Bersih, Arus Kas, dan Return Saham.....	64
Lampiran 2. Hasil Statistik Deskriptif .....	65
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	65
Lampiran 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
Lampiran 5. Hasil Uji Hipotesis.....	67
Lampiran 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usahanya. Perusahaan dapat dinilai melalui kemampuan menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi, dan kemampuan perusahaan dalam mengatasi pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dari kinerja laporan keuangan perusahaan tersebut. Oleh karenanya, perusahaan membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya yang bisa diperoleh melalui pasar modal.

Menurut Munawir(2006:19), “ modal adalah hak atau bagian kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan itu hasil aktivitas usaha itu sendiri” . Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mencari modal yaitu melalui kegiatan jual beli dana di pasar modal. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Tandelilin (2010:26), “pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas”. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa mendatang.

Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis sekuritas dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang

wajar. Tingkat keuntungan (*return*) merupakan rasio antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. *Return* ini dibedakan menjadi dua, pertama *return* yang telah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan yang kedua *return* yang diharapkan (*expected return*) akan diperoleh investor dimasa mendatang (Nugroho, 2018).

Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi return saham adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kualitas dan reputasi manajemen, struktur hutang, struktur modal, tingkat laba yang dicapai, arus kas dan kondisi intern lainnya. Faktor eksternal yang mempengaruhi adalah gejolak politik dalam negeri, perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing dan inflasi (Verawati, 2014). Berbagai pertimbangan, analisis, dan informasi yang akurat, baik informasi publik maupun informasi pribadi perlu diperhatikan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* yang diinginkan.

Menurut Tertiana (2016), “informasi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas lebih sering digunakan oleh para analisis keuangan, karena informasi tersebut dapat mencerminkan likuiditas dari suatu perusahaan”. Informasi dari laporan arus kas tersebut akan digunakan investor dalam menilai

dan mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham tertentu yang dianggap akan memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain.

Menurut Harahap(2011 hal 300) :“ laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan” .Laba akuntansi merupakan salah satu informasi yang sering dijadikan para investor untuk pengambilan keputusan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dan mempunyai kinerja yang baik, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar, maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan dividen yang semakin besar dan akan berpengaruh terhadap return saham(Haris & Sumani, 2015).Laba merupakan pertambahan kekayaan dari suatu badan usaha dalam periode tertentu, yaitu jumlah yang dapat dibayarkan kepada pemegang saham pada akhir periode tanpa mengurangi kekayaan yang dimiliki badan usahatersebut pada awal periode.

Menurut (Simamora, 2002), “ Jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan, maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut, dengan demikian harga saham yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin meningkat dan return saham yang didapatkan akan semakin meningkat pula” .Laba bersih berguna bagi investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila melakukan investasi di suatu perusahaan

Selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor. Perusahaan tanpa kas tidak akan bertahan, arus kas bagi perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Arus kas memiliki arti penting dalam mengevaluasi harga pasar saham karena menggambarkan daya beli umum dan dapat dipindahkan segera dalam perekonomian pasar kepada perorangan maupun organisasi untuk kepentingan tertentu (Rahmawati, 2018).

Laporan arus kas terdiri dari tiga aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Kas dari kegiatan operasi utamanya diperoleh dari pendapatan entitas serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam aktivitas suatu investasi ataupun pendanaan. Kas dari suatu kegiatan investasi diperoleh dari penjualan dan pembelian aktiva tetap atau aset jangka panjang. Sedangkan kas dari suatu kegiatan pendanaan mengakibatkan berubahnya kontribusi modal dan pinjaman entitas, baik dalam jumlah maupun komposisinya (Putra & Widianingsih, 2016). Laporan arus kas harus disajikan dengan rinci komponen arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sehingga perubahan yang terjadi dari setiap komponen arus kas dapat dipergunakan untuk pengambilan keputusan manajemen berkaitan dengan ketiga aktivitas tersebut.

Menurut Hanafi & Halim (2005), "arus kas bersih adalah kas aktual yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun tertentu. Arus kas dapat digunakan untuk membayar dividen, meningkatkan persediaan, membiayai piutang, menginvestasikan aktiva tetap, melunasi hutang atau membeli kembali sahamnya". Arus kas adalah suatu alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk dapat membiayai kegiatan umum perusahaan.

Adanya kas maka secara langsung suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar deviden, begitu juga sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kas dapat diperkirakan suatu perusahaan tidak dapat membayar deviden kepada pemegang saham, sehingga mempengaruhi investor dalam mendapatkan return, karena kas merupakan harta yang mempunyai tingkat mudah untuk dicairkan (Fauzi, 2010). Informasi laporan arus kas akan dikatakan mempunyai makna apabila digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh investor.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Sektor farmasi memiliki peran dalam reformasi dibidang kesehatan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan nasional. Pada tahun 2014 di Indonesia terdapat 206 perusahaan pelaku industri farmasi yang mana 33 perusahaan diantaranya merupakan penanam modal asing (PMA) (bisnis.com, 2014). Sedangkan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10 perusahaan.

Indonesia dapat menjadi pasar farmasi yang paling menjanjikan dibanding negara lain di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri farmasi yang ada di Indonesia yaitu jumlah penduduk Indonesia yang besar, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan kesehatan, tingkat perekonomian masyarakat yang terus meningkat, dan akses kesehatan yang meningkat seiring implementasi BPJS kesehatan. Perusahaan farmasi merupakan perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang besar di

Indonesia. Rata-rata penjualan obat di tingkat nasional selalu tumbuh 12%-13% setiap tahunnya dan lebih dari 70% total pasar obat di Indonesia dikuasai oleh perusahaan nasional, karena itu peneliti tertarik menggunakan perusahaan farmasi sebagai objek penelitian

Sebagai data awal peneliti menyajikan laba, Total arus kas, harga saham dan return saham dari beberapa perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1.1**  
**Laba Bersih, Arus Kas, Harga Saham dan Return Saham**

NO	Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Arus Kas	Harga Saham	Return Saham
1	DVLA	2014	Rp.81.597.761	Rp. 321.856.855	1.690	-23,18
		2015	Rp. 107.894.430	Rp. 422.259.085	1.300	-23,08
		2016	Rp. 152.083.400	Rp. 372.378.578	1.755	35
		2017	Rp. 162.249.293	Rp. 450.881.672	1.960	11,68
		2018	Rp. 200.651.968	Rp. 306.116.773	1.940	-1,02
2	KAEF	2014	Rp. 236.531.000.000	Rp. 573.360.267.681	1.465	148,30
		2015	Rp. 252.972.506.074	Rp. 460.994.073.484	870	-40,61
		2016	Rp. 271.597.947.663	Rp. 647.683.951.012	2.750	216,09
		2017	Rp. 331.707.917.461	Rp. 989.637.043.381	2.700	-1,82
		2018	Rp. 401.792.808.948	Rp. 1.960.038.027.753	2.600	-3,70
3	KLBF	2014	Rp. 2.122.677.647.816	Rp. 1.819.421.532.492	1.830	46,4
		2015	Rp. 2.057.694.281.873	Rp. 2.657.574.864.530	1.320	-27,87
		2016	Rp. 2.350.884.933.551	Rp. 2.853.905.140.110	1.515	14,77
		2017	Rp. 2.453.251.410.604	Rp. 2.780.931.202.885	1.690	11,55
		2018	Rp. 2.350.884.933.551	Rp. 2.853.905.140.110	1.520	-10,06
4	MERK	2014	Rp. 181.472.000	Rp. 257.412.000	8.000	-15,34
		2015	Rp. 142.545.000	Rp. 140.832.000	6.775	-95,76
		2016	Rp. 144.677.294	Rp. 114.436.004	9.200	35,79
		2017	Rp. 153.842.847	Rp. 59.465.257	8.500	-7,61
		2018	Rp. 1.168.442.960	Rp. 403.188.662	4.300	-49,41
5	SIDO	2014	Rp. 417.511.000.000	Rp. 864.791.000.000	610	-32,97
		2015	Rp. 437.475.000.000	Rp. 836.975.000.000	550	-9,84
		2016	Rp. 480.525.000.000	Rp. 997.135.000.000	520	-5,45
		2017	Rp. 533.799.000.000	Rp. 902.852.000.000	545	4,81
		2018	Rp. 663.849.000.000	Rp. 805.833.000.000	840	54,13
6	TSPC	2014	Rp. 585.790.816.012	Rp. 1.819.421.532.492	2.865	-11,85
		2015	Rp. 529.218.651.807	Rp. 2.657.574.864.530	1.750	-38,92
		2016	Rp. 545.493.536.262	Rp. 1.686.270.815.296	1.970	12,57
		2017	Rp. 557.339.581.996	Rp. 1.973.276.106.331	1.800	-8,63
		2018	Rp. 540.378.145.887	Rp. 1.903.177.852.578	1.390	-22,78

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas,Beberapa perusahaan farmasi mengalami kenaikan laba dari tahun 2015 sampai tahun 2018 akan tetapi return saham beberapa perusahaan farmasi mengalami penurunan, seharusnya return saham tahun 2015 sampai tahun 2018 juga mengalami kenaikan. Sementara menurutSimamora(2002), dimana jika laba suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya jika laba suatu perusahaan menurun maka return saham yang didapatkan juga akan menurun, dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Haryatih(2016), mengungkapkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2015 sampai tahun 2018 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan, seharusnya return saham perusahaan farmasi tahun 2015 sampai 2018 juga mengalami kenaikan. Sementara menurutFazlur(2014), dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat, begitu pula sebaliknya jika arus kas suatu perusahaan menurun maka return saham yang didaptkan juga akan menurun dimana ini akan berdampak terhadap menurunnya kepercayaan investor atas perusahaan sektor keuangan yang mereka investasikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati(2018), mengungkapkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham

Beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2014 -2018 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return saham yang

didapatkan, beberapa return saham perusahaan farmasi mengalami penurunan. Sedangkan menurut Halim(2018 hal 54), bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana laba perusahaan farmasi mengalami kenaikan akan tetapi return saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta arus kas perusahaan farmasi mengalami kenaikan akan tetapi return saham mengalami penurunan. Pada tahun 2014-2018 beberapa perusahaan farmasi menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas yang meningkat tidak menjamin mendapatkan return saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut.

1. Menurut teori jika laba bersih mengalami kenaikan seharusnya akan berdampak pada kenaikan return saham. Perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan laba bersih dari tahun 2015 sampai tahun 2018 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat. Namun realitanya ada perusahaan yang

mengalami kenaikan laba bersih tetapi return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan

2. Menurut teori jika arus kas mengalami kenaikan seharusnya akan berdampak pada kenaikan harga saham, beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya peningkatan arus kas dari tahun 2015 sampai tahun 2018 akan tetapi return saham beberapa perusahaan yang didapatkan mengalami penurunan dimana jika arus kas suatu perusahaan menunjukkan peningkatan maka return saham yang didapatkan juga meningkat. Namun realitanya ada perusahaan yang mengalami kenaikan laba bersih tetapi return saham perusahaan tersebut mengalami penurunan
3. Beberapa perusahaan farmasi menunjukkan adanya kenaikan harga saham dari tahun 2014 -2018 akan tetapi tidak sejalan dengan naiknya return saham yang didapatkan, beberapa return saham perusahaan farmasi mengalami penurunan, sedangkan menurut teori bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh secara partial terhadap return saham ?
2. Apakah arus kas berpengaruh secara partial terhadap return saham ?
3. Apakah laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih secara partial terhadap return saham
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas secara partial terhadap return saham
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba bersih dan arus kas secara simultan terhadap return saham

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan Farmasi

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang farmasi dalam melihat kebutuhan pemegang saham akan return saham.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Uraian Teori

##### 2.1.1. Return Saham

###### 2.1.1.1. Pengertian Return Saham

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Menurut Jogiyanto(2013:235), “*return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang”. Sedangkan menurut Fahmi(2012:152), “*returnsaham* adalah keuntungan yang diharapkan oleh seorang investor di kemudian hari terhadap sejumlah dana yang telah ditematkannya. Pengharapan menggambarkan sesuatu yang bisa saja terjadi diluar dari yang diharapkan”.*Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Pastiya *return* merupakan salah satu motivasi investor untuk berinvestasi. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham & Houston(2010:215) adalah “selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan”.

*Return* total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield. capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga pada periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang ( $P_t$ ) lebih tinggi dari harga investasi pada periode lalu ( $P_{t-1}$ ) berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan jika

sebaliknya, maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). *Return* total sering disebut *return*. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa imbalan yang diperoleh dari hasil jual beli saham. *Yield* mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periode dari suatu investasi, misalnya berupa dividen atau bunga.

#### 2.1.1.2. Macam-Macam Return

Menurut Jogiyanto(2013:235), *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*).

1. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis dan digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan.
2. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang.

Jogiyanto (2013: 264) mengemukakan beberapa pengukuran *return* realisasi yang banyak digunakan adalah *return* total, *relative return*, *kumulatif return*, dan *return* disesuaikan. Rata - rata dari *return* dapat dihitung berdasarkan aritmatika (*arithmetic mean*) atau rata-rata geometric (*geometric mean*). Perhitungan ini menggunakan data harga saham histori yaitu pergerakan harga saham dari awal pengamatan samapai akhir pengamatan. Berbeda dengan *return* realisasi yang sifatnya sudah terjadi, *return* ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Sedangkan menurut Marlina & Sari, (2016) *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar

penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan resiko di masa datang. Ekspektasi ini biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa datang. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja keuangan dan juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi dan risiko di masa mendatang.

### **2.1.1.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham**

Menurut Jogiyanto (2013:282), Perubahan harga saham merupakan kenaikan penurunan dari harga saham sebagai akibat dari adanya informasi baru mengenai harga saham kemudian dibandingkan dengan harga saham tahun lalu. Oleh karena itu, investor harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal.

Adapun faktor internalnya:

- 1) Laba perusahaan
- 2) Pertumbuhan aktiva tahunan
- 3) Likuidasi
- 4) Arus Kas
- 5) Nilai kekayaan total
- 6) Penjualan

Sedangkan faktor eksternalnya :

- 1) Kebijakan pemerintah dan dampaknya
- 2) Pergerakan suku bunga

3) Fluktuasi nilai tukar mata uang

4) Rumor dan sentiment pasar

Sedangkan menurut Alwi(2003:87), ada beberapa faktor yang memengaruhi return saham atau tingkat pengembalian saham,

antara lain :

#### 1) Faktor Internal

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.
- d) Pengumuman pengambilalihan perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan divestasi, dan lain-lain.

#### 2) Faktor Eksternal

- a) Pengumuman dari pemerintah, seperti perubahan suku bunga tabungan, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b) Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.

- c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, dan pembatasan/penundaan trading.
- d) Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara. Hal ini akan berpengaruh pada capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga akan mempengaruhi Return Saham

## **2.1.2. Laba Bersih**

### **2.1.2.1. Pengertian Laba Bersih**

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya .Disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Laba bersih (*accounting income*) secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasi dari transaksi yang terjadi selamasatu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut(Rahmawati, 2018). .

Menurut Fauzi(2010), Laba (penghasilan bersih) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Laba bersih adalah selisih jumlah antara jumlah penerimaan dengan jumlah biaya produksi. Sedangkan menurut Suwardjono(2008:53), laba bersih adalah

selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya.

Menurut Jumingan(2006:25), mengemukakan bahwa selisih antara penjualan bersih (unit penjualan kali harga jual) dengan harga pokok penjualan (unit penjualan kali unit cost) menunjukkan laba bruto. Laba bruto digunakan untuk menutup biaya usaha dan biaya lain – lain, sisanya merupakan laba bersih.

#### **2.1.2.2. Manfaat dan Kegunaan Laba**

Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Harahap(2011 hal 300) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima Negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengembalian keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya dimasa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

### **2.1.2.3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba**

Menurut Angkoso(2006), menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Besarnya perusahaan.

Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

2. Umur perusahaan.

Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.

3. Tingkat leverage.

Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

4. Tingkat penjualan.

Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.

5. Perubahan laba masa lalu.

Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang.

### **2.1.3. Arus Kas**

#### **2.1.3.1. Pengertian Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan gambar menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas, tetapi bukan berarti laporan arus kas menggantikan neraca ataupun laba rugi, melainkan saling melengkapi. Menurut Kasmir(2009), laporan

arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung.

Sedangkan Menurut Hafsah et al., (2016), “ laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas selama satu periode. Laporan arus kas dibuat dari data yang berasal dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan serta laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Dalam PSAK Nomor 2 Tahun 2015 dijelaskan bahwa : informasi arus kas entitas berguna dalam menyediakan pengunna laporan keuangan dasar untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasikan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan entitas untuk menggunakan arus kas tersebut. Laporan arus kas merupakan salah satu kompenen untuk menambah nilai perusahaan. Investor dapat menggunakan nilai arus kas untuk menentukan harga dari sekuritas perusahaan yang bersangkutan. Arus kas dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh kas dari komponen-komponen arus kas.

#### **2.1.3.2. Tujuan Laporan Arus Kas**

Menurut Simamora (2002:488), “ tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu”. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan parapemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis

Tujuan menyajikan Laporan Arus Kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Menurut Harahap (2011 hal 259), laporan arus kas akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

#### **2.1.3.3. Komponen Arus Kas**

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dari aktivitas aktivitas tertentu dalam perusahaan selama periode tertentu. Aktivitas-aktivitas tersebut diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Menurut Harahap (2011 hal 260 ) laporan penerimaan dan pengeluaran kas dikelompokkan dari sumber sebagai berikut :

##### **1. Arus Kas Operasi**

Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan, seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain

yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Kegiatan ini biasanya mencakup : kegiatan produksi, pengiriman barang, pemberian servis. Arus kas operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

Contoh Arus kas dari kegiatan operasi adalah sebagai berikut.

- a) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek
- b) Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen
- c) Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan pengadilan, klaim asuransi.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan operasi ini adalah sebagai berikut

- a) Pembayaran kas untuk membeli bahan yang akan digunakan untuk produksi atau untuk dijual, termasuk pembayaran utang jangka pendek atau jangka panjang kepada supplier barang.
- b) Pembayaran kas kepada supplier lain dan pegawai untuk kegiatan selain produksi barang dan jasa

## **2. Arus Kas Pendanaan**

Kegiatan yang termasuk kegiatan pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut,

meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebagai berikut :

- a) Penerimaan dan pengeluaran surat berharga dalam bentuk ekuitas
- b) Penerimaan dan pengeluaran obligasi, hipotek, wesel, dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Contoh arus kas keluar dari kegiatan pembiayaan sebagai berikut :

- a) Pembayaran dividen dan pembayaran bunga kepada pemilik akibat adanya surat berharga saham (equity) tadi.
- b) Pembayaran kembali utang yang dipinjam
- c) Pembayaran utang kepada kreditur termasuk utang yang sudah diperpanjang

### **3. Arus Kas Investasi**

Kegiatan yang termasuk dalam arus kas kegiatan investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas, antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

Contoh arus kas masuk dari kegiatan investasi adalah :

- a) Penerimaan pinjaman luar baik yang baru maupun yang sudah lama
- b) Penjualan saham baik saham sendiri maupun saham dalam bentuk investasi
- c) Penerimaan dari penjualan aktiva tetap dan aktiva produktif dan tidak berwujud lainnya

Contoh arus kas keluar dari kegiatan investasi adalah :

- a) Pembayaran utang perusahaan dan pembelian kembali surat utang perusahaan
- b) Pembelian saham perusahaan lain atau perusahaan sendiri
- c) Perolehan aktiva tetap dan aktiva produktif lainnya. Pengertian perolehan disini termasuk harga pembelian dan capital expenditure

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas terhadap harga saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel II. 1**

**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Sumber
1	Edisah Nainggolan & Winda Lastari, (2019)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Serambi Mekkah Volume : 2 Issue : 1
2	Erina Putri Rachmawati (2017)	Pengaruh Laba bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham, arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, return saham	Jurnal : Universitas Nusantara Kediri Volume : 1 Nomor : 11
3	Rezza Winar Nugroho (2018)	Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham	Arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap return saham, laba akuntansi berpengaruh positif terhadap retur saham	Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta
4	Dewi Rahmawati (2018)	Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, Arus Kas Investasi dan Ukuran	Laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan, arus	Skripsi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

		Perusahaan terhadap Return Saham	kas investasi dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	
5	Haryati S.E M.Si (2016)	Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham	Laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan arus kas pendanaan dan arus kas investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham	Jurnal : Universitas Budi Luhur Volume : 2 Issue : 2

## 2.2. Kerangka Konseptual

### 2.2.1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Kinerja dalam suatu perusahaan bagus atau tidaknya bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki menjadi keuntungan. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Para pemegang saham sangat memperhatikan laba yang dilaporkan oleh perusahaan, karena dapat membantu investor dalam memperkirakan atau meramalkan penghasilan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan keuntungan dapat dilihat melalui kenaikan laba. Pengamatan pasar modal mengindikasikan bahwa laba merupakan faktor yang dapat mempengaruhi return saham (Haryatih, 2016).

Nainggolan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh laba terhadap return saham. Sejalan dengan penelitian E. P. Rachmawati (2017), laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor mengenai seberapa pentingnya kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari keuntungan perusahaan yang diperoleh, semakin tinggi laba bersih suatu

perusahaan maka artinya para investor percaya terhadap prospek perusahaan tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang besar

### **2.1.2. Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham**

Pada umumnya arus kas membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Arus kas juga memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta membayar deviden. Artinya aktivitas naik atau turunnya arus kas perusahaan akan berpengaruh terhadap naik turunnya Return saham perusahaan tersebut di pasar modal. Menurut Pebrianti(2011), semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Haryati (2016) dalam penelitiannya terdapat pengaruh signifikan arus kas terhadap return saham, hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati (2018) arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen.

### **2.1.3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham**

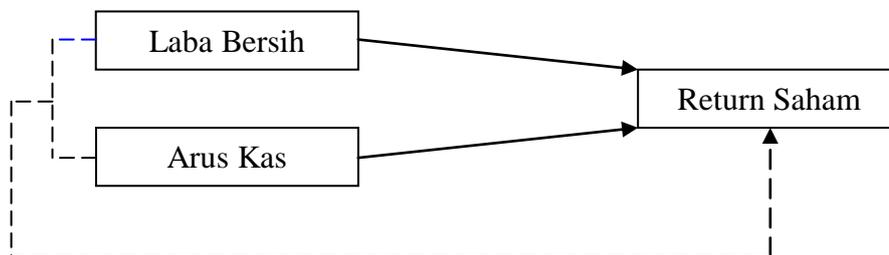
Return saham dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham, return yang akan diterima investor juga akan semakin tinggi. Faktor yang mempengaruhi adalah tingkat laba yang dicapai dan arus kas. Menurut Fazlur(2014)“bila arus kas dan laba bersih mengalami

peningkatan maka return saham pun akan ikut mengalami peningkatan juga. Sebaliknya, bila arus kas dan laba bersih mengalami penurunan maka return sahamnya pun ikut mengalami penurunan” Bisa dikatakan bahwa arus kas dan laba bersih berbanding lurus dengan return saham.

Rahayu (2019), dalam penelitiannya mengatakan secara simultan laba bersih dan arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini(2009), dimana laba bersih dan arus kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini disebabkan karena laba bersih dapat memberikan informasi bagi investor atau calon investor serta arus kas mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar II.1**  
**Kerangka Berfikir**



Keterangan :

—————> = Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham secara parsial

-----▶ = Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap  
Return Saham secara simultan

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Laba bersih berpengaruh secara partial terhadap return saham.
2. Arus kas berpengaruh secara partial terhadap return saham.
3. Laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sugiyono(2016 hal 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah laba bersih dan arus kas, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah return saham. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Laba Bersih (X1)**

laba bersih adalah selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi, laba bersih perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya, variabel ini diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan beban-beban, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio, rumusnya sebagai berikut

Laba bersih = LN Laba Bersih

## 2. Arus Kas (X2)

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung, arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan, variabel ini diukur dengan menghitung selisih arus kas masuk dan arus kas keluar selama satu periode, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio

Arus Kas = LN Arus Kas

## 3. Return Saham (Y)

Return saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau suatu investasi yang dilakukannya, apabila investor berinvestasi dalam saham maka tingkat keuntungan yang diperolehnya diistilahkan dengan *return* saham, *return* saham diukur dengan cara selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya dibagi harga saham pada periode sebelumnya, variabel ini menggunakan skala rasio sebagai alat ukur

$$\text{Return Saham} = \frac{P_{i,t} - P_{i,(t-1)}}{P_{i,(t-1)}}$$

Keterangan :

$P_{i,t}$  : Harga Saham ke – i pada periode t

$P_{i,(t-1)}$  : Harga Saham ke – i pada periode t-1

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi

Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari Bulan April 2020 s/d Agustus 2020 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tahun 2020																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal						■	■	■																
4	Seminar Proposal										■														
5	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■								
6	Bimbingan Skripsi																						■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																								■

### 3.4. Tehnik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono(2016), “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 10.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2018, yang memenuhi kriteria

sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.
2. Perusahaan farmasi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan, harga saham dan return saham yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2014-2018.

**Tabel 3.3**  
**Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018.	10
2	Perusahaan farmasi yang tidak memiliki kelengkapan data terkait laporan keuangan , harga saham dan return saham yang digunakan dalam penelitian pada tahun 2014-2018.	(4)
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>6</b>

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 6 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini :

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti**

No.	Kode	Perusahaan
1.	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
2.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
3	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
4.	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
5.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
6.	TSPC	PT Tempo Scan Pasific Tbk

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) dan ringkasan saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018. Sumber data diperoleh melalui situs *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

#### 3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

keterangannya:

Y = Return Saham

a = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = Laba

$X_2$  = Arus Kas

$\epsilon$  = *error of term*

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Imam Ghozali(2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono(2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

#### 3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali(2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika

koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai  $VIF = 10$ . Apabila  $VIF = 10$  dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

#### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

MenurutGhozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskesdatisitas atau tidak terjadi heteroskesdatisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

#### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DW test) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi  $= 0$ , berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $dl$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.

4. Bila nilai DW terletak antara  $du$  dan  $dl$  atau DW terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

### **3.6.4. Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

#### **3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### **3.6.5. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Laba Bersih dan Arus Kas terhadap variabel dependen yaitu Return Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data return saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014 – 2018 yang menunjukkan adanya perubahan secara fluktuatif.

**Tabel 4.1**

**Data Return Saham Perusahaan Farmasi Tahun 2014 – 2018**

No	Kode Perusahaan	Return Saham				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DVLA	-23,18	-23,08	35	11,68	-1,02
2	KAEF	148,30	-40,61	216,09	-1,82	-3,70
3	KLBF	46,4	-27,87	14,77	11,55	-10,06
4	MERK	-15,34	-95,76	35,79	-7,61	-49,41
5	SIDO	-32,97	-9,84	-5,45	4,81	54,13
6	TSPC	-11,85	-38,92	12,57	-8,63	-22,78

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah penulis, 2020)

*Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Apabila investor berinvestasi dalam saham, maka tingkat keuntungan yang diperolehnya di istilahkan dengan return saham. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai return saham tertinggi pada tahun 2014 dimiliki oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) dengan nilai return saham sebesar 148,30. Pada Tahun 2015 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar -9,84. Pada Tahun 2016 dimiliki oleh PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) sebesar 216,09. Pada Tahun 2017 dimiliki oleh PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) sebesar 11,68. Pada tahun 2018 dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar 54,13.

Untuk nilai return saham terendah di tahun 2014 dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar -32,97. Pada Tahun 2015 dimiliki oleh PT. Merck Indonesia Tbk (MERK) sebesar -95,76. Pada tahun 2016 dimiliki oleh PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar -5,45. Pada tahun 2017 dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) sebesar -8,63. Pada tahun 2018 dimiliki oleh PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC) sebesar -22,78.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2014 – 2018 yang memiliki kenaikan nilai return saham di setiap tahunnya adalah perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), sedangkan perusahaan farmasi yang cenderung mengalami penurunan nilai return saham di

setiap tahunnya adalah perusahaan PT. Merck Indonesia Tbk (MERK) dan PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC).

Kenaikan laba bersih akan menghasilkan hubungan positif terhadap return saham suatu perusahaan. Laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan. Perusahaan yang menghasilkan laba yang meningkat, maka perusahaan tersebut akan mampu membagikan dividen yang semakin besar kepada pemegang saham. Dengan kondisi tersebut, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat.

Berikut ini disajikan data laba bersih perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 :

**Tabel 4.2**  
**Data Laba Bersih Perusahaan Farmasi Tahun 2014 – 2018**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DVLA	81.597.761	107.894.430	152.083.400	162.249.293	200.651.968
2	KAEF	236.531.000.000	252.972.506.074	271.597.947.663	331.707.917.461	401.792.808.948
3	KLBF	2.122.677.647.816	2.057.694.281.873	2.350.884.933.551	2.453.251.410.604	2.350.884.933.551
4	MERK	181.472.000	142.545.000	144.677.294	153.842.847	1.168.442.960
5	SIDO	417.511.000.000	437.475.000.000	480.525.000.000	553.799.000.000	663.849.000.000
6	TSPC	585.790.816.012	529.218.651.807	545.493.536.262	557.339.581.996	540.378.145.887

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai laba bersih tertinggi selama lima tahun beruntun dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), kemudian diikuti oleh PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), PT. Merck Indonesia Tbk (MERK), PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA).

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa selama lima tahun penelitian perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba bersih tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Kalbe Farma

Tbk (KLBF) yang terjadi pada tahun 2017 dengan nominal sebesar Rp 2.453.251.410.604. Sedangkan perusahaan yang memperoleh laba bersih terkecil selama tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA) yang terjadi pada tahun 2014 dengan nominal sebesar Rp 81.597.761.

Selain laba, laporan arus kas juga berguna untuk investor. Data arus kas dianggap menyajikan informasi utama dalam mengevaluasi harga pasar surat-surat berharga. Informasi dari laporan arus kas tersebut akan digunakan investor dalam menilai dan mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan yang tercatat di pasar modal sebelum mengambil keputusan untuk investasi pada saham tertentu yang dianggap akan memberikan return yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lain.

Berikut ini disajikan data arus kas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 :

**Tabel 4.3**  
**Data Arus Kas Perusahaan Farmasi Tahun 2014 – 2018**

No	Kode Perusahaan	Arus Kas				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	DVLA	321.856.855	422.259.085	372.378.578	450.881.672	306.116.773
2	KAEF	573.360.267.681	460.994.073.484	647.683.951.012	989.637.043.381	1.960.038.027.753
3	KLBF	1.819.421.532.492	2.657.574.864.530	2.853.905.140.110	2.780.931.202.885	2.853.905.140.110
4	MERK	257.412.000	140.832.000	114.436.004	59.465.257	403.188.662
5	SIDO	864.791.000.000	836.975.000.000	997.135.000.000	902.852.000.000	805.833.000.000
6	TSPC	1.819.421.532.492	2.657.574.864.530	1.686.270.815.296	1.973.276.106.331	1.903.177.852.578

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai arus kas tertinggi selama lima tahun beruntun dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), kemudian diikuti oleh PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), PT. Industri Jamu

dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT. Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF), PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT. Merck Indonesia Tbk (MERK).

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa selama lima tahun penelitian perusahaan yang mendapatkan arus kas tertinggi dimiliki oleh perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) yang terjadi pada tahun 2016 dengan nominal sebesar Rp 2.853.905.140.110. Sedangkan perusahaan yang memperoleh arus kas terkecil selama tahun penelitian dimiliki oleh perusahaan PT. Merck Indonesia Tbk (MERK) yang terjadi pada tahun 2017 dengan nominal sebesar Rp 59.465.257

#### 4.1.1 Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian yang terdiri dari Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Dividen Tunai. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai mean dan deviasi standard dari masing-masing variabel. Berikut ini merupakan hasil statistic deskriptif pada penelitian ini :

**Tabel 4.4**

#### **Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	27	-49,41	54,13	-3,9793	26,04907
Laba Bersih (X1)	27	25,13	28,53	26,7758	,99747
Arus Kas (X2)	27	24,81	28,68	27,4511	1,03184
Valid N (listwise)	27				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Return Saham

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return saham adalah -49,41 dan nilai maksimumnya sebesar 54,13. Ini menunjukkan bahwa besarnya return saham perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -49,41 hingga 54,13. Nilai return saham terendah dimiliki oleh PT. Merck Tbk (MERK) pada tahun 2018 dan nilai tertinggi return saham dimiliki oleh PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar -3,9793 dan standar deviasi sebesar 26,04907.

b. Laba Bersih

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum laba bersih adalah 25,13 dan nilai maksimumnya sebesar 28,53. Ini menunjukkan bahwa besarnya laba bersih perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 25,13 hingga 28,53. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Darya-Varia Laboratorica Tbk (DVLA) pada tahun 2014 dan nilai tertinggi return saham dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2017. Nilai mean (rata-rata) sebesar 26,7758 dan standar deviasi sebesar 0,99747.

c. Arus Kas

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai minimum arus kas adalah 24,81 dan nilai maksimumnya sebesar 28,68. Ini menunjukkan bahwa besarnya arus kas perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 24,81 hingga 28,68. Nilai terendah dimiliki oleh PT. Merck Tbk (Merk) pada tahun 2017 dan nilai tertinggi arus kas dimiliki oleh PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada tahun 2018. Nilai mean (rata-rata) sebesar 27,4511 dan standar deviasi sebesar 1,03184.

#### 4.1.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji model regresi, serangkaian uji asumsi klasik perlu dilakukan pada model regresi. Hal ini dilakukan untuk menguji bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini telah terpenuhi dan untuk menghindari hasil penaksiran yang bersifat bias. Uji asumsi klasik memiliki beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Model regresi yang baik disyaratkan harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik dari masing-masing model adalah sebagai berikut :

##### A. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi memiliki distribusi secara normal. Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Kolmogrov Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	57,18922894
Most Extreme Differences	Absolute	,237
	Positive	,237
	Negative	-,149
Test Statistic		,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan outlier dengan cara menghapus beberapa data yang nilainya terlalu ekstrim atau memiliki selisih yang jauh. Outlier merupakan kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya (Ghozali, 2012). Setelah dilakukan outlier maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-9,5104146
	Std. Deviation	25,30863732
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,095
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan outlier maka jumlah data dalam model regresi ini menjadi 27 data, yang dimana

sebelumnya berjumlah 30 data. Setelah dilakukan outlier maka dapat dilihat bahwa nilai sig menjadi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini telah lolos uji normalitas.

#### B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

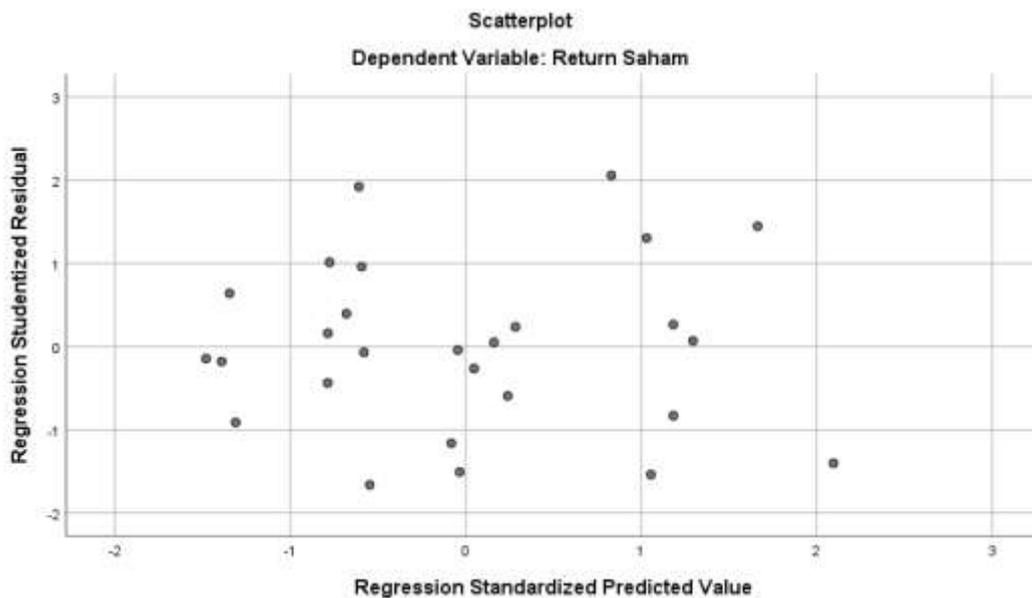
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	,328	3,045
	Arus Kas (X2)	,328	3,045

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)  
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa laba bersih dengan nilai Tolerance 0,328 dan nilai VIF 3,045. Begitu juga dengan arus kas nilai Tolerance 0,328 dan nilai VIF 3,045. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .

### C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

**Gambar 4.1**

**Grafik Scatterplot**

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilihat melalui nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016). Jika nilai DW berada diantara  $du$  dan  $4-du$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi. Berikut hasil uji autokorelasi pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,414 <sup>a</sup>	,171	,102	24,68447	1,848

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai uji Durbin-Watson adalah 1,848. Angka ini akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel ( $n$ ) 27 dan jumlah variabel independen ( $k=2$ ). Maka yang didapat nilai  $du$  sebesar 1,556. Sehingga disimpulkan bahwa nilai DW berada diantara nilai  $du$  dan  $4-du$ , yaitu seperti berikut ini nilai  $du$  (1,556)

nilai DW (1,848) nilai 4-du (2,444). Maka dapat dinyatakan model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

### 4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik telah dilakukan dan tidak ditemukan adanya masalah maka dapat dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier berganda, berikut hasil uji regresi linier berganda pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-73,953	135,733		-,545	,591
	Laba Bersih (X1)	18,781	8,469	,719	2,218	,036
	Arus Kas (X2)	-15,770	8,187	-,625	-1,926	,066

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)  
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = -73,953 + 18,781X1 - 15,770X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepresiasi sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai negative yaitu -73,953. Artinya jika Laba Bersih dan Arus Kas nilainya adalah 0, maka Return Saham nilainya adalah -73,953.
2. Koefisien regresi laba bersih sebesar 18,781. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan laba bersih mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 18,781.

3. Koefisien regresi arus kas sebesar -15,770. Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan arus kas mengalami kenaikan, maka return saham akan mengalami penurunan sebesar 15,770.

#### 4.1.4 Uji Hipotesis

##### A. Uji secara parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Pengujian ini dapat diukur dengan melihat nilai sig yang diperoleh masing-masing variabel independen. Jika nilai sig variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji t :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-73,953	135,733		
	Laba Bersih (X1)	18,781	8,469	,719	<b>,036</b>
	Arus Kas (X2)	-15,770	8,187	-,625	<b>,066</b>

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)  
Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.9 hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut :

- Variabel laba bersih memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,218 Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,064, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel laba bersih sebesar 0,036. Artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka laba bersih memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap return saham.

2. Variabel arus kas memiliki tanda negatif dengan  $-t_{hitung}$  sebesar  $-1,926$ . Sedangkan  $-t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah  $-2,064$ , maka nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel arus kas sebesar  $0,066$ . Artinya nilai signifikansi lebih dari  $0,05$ . Karena nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari  $0,05$ , maka arus kas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu arus kas berpengaruh terhadap return saham.

#### B. Uji secara simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil uji F :

**Tabel 4.11**

#### Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3018,644	2	1509,322	2,477	,105 <sup>b</sup>
	Residual	14623,757	24	609,323		
	Total	17642,401	26			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah df ( $n_1$ ) = 2 , dan df ( $n_2$ ) = 24 ( $n-k-1$ ) atau  $27-2-1$ . Sehingga diperoleh  $F_{Tabel}$  sebesar sebesar 3,40 . Dari hasil pengujian yang diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 2,477, maka artinya  $F_{hitung} < F_{Tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap return saham.

#### 4.1.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berikut hasil uji koefisien determinasi.

**Tabel 4. 12**

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,414 <sup>a</sup>	,171	,102	24,68447	1,848

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2020)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,171. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas dengan variabel dependen yaitu return saham sebesar 17,1%.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,102. Artinya bahwa 10,2% perubahan dalam return saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam laba bersih dan arus kas, sedangkan sisa 89,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa laba bersih berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,218 > 2,064$ . Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,036. Maka artinya laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Berdasarkan hasil analisis regresi, arah koefisien variabel laba bersih menunjukkan nilai positif yaitu 18,781. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel laba bersih maka return saham juga akan mengalami kenaikan sebesar 18,871. Karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada kenaikan return saham, maka artinya laba bersih memiliki pengaruh positif terhadap return saham.

Hal ini juga dapat dilihat dari hasil yang ditemukan pada penelitian ini, salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) yang memperoleh laba bersih yang meningkat selama lima tahun penelitian 2014 – 2018, perusahaan tersebut setiap tahunnya mendapatkan return saham yang selalu meningkat. Hal ini dapat memberikan bukti bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham.

Laba bersih berpengaruh positif terhadap return saham karena laba bersih merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai balas jasa telah

menanamkan modalnya dalam perusahaan atau yang biasa disebut dengan dividen. Dividen tersebut merupakan salah satu komponen menyusun return saham. Perusahaan yang menghasilkan laba yang meningkat, maka secara teoritis perusahaan itu mampu membagikan dividen yang semakin besar. Dengan meningkatnya dividen yang diterima oleh pemegang saham, maka return yang diterima oleh pemegang saham juga akan meningkat (Purwanti, Masitoh, Chomsatu, 2015). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu laba bersih berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradono & Yulius (2004), Rachmawati (2017), serta Nainggolan & Lastari (2019). Nainggolan & Lastari (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap harga saham. Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Razak & Syafitri (2018) yang menyatakan bahwa laba akuntansi tidak terbukti mempengaruhi return saham.

#### **4.2.2 Pengaruh Arus Kas Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  yaitu  $-1,926 > -2,064$ . Kemudian nilai signifikansi variabel laba bersih lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,066. Maka artinya arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hal tersebut tidak sesuai dari apa yang menjadi hipotesis yaitu arus kas berpengaruh terhadap return saham. Hal yang mendasari menjadi hipotesis yaitu Pada umumnya arus kas diperkirakan dapat membantu investor dalam menilai likuiditas yang merupakan kedekatan aktiva dan kewajiban pada kas. Pebrianti (2011) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semakin tinggi arus kas perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai return saham yang didapatkan. Dan sebaliknya, semakin rendah arus kas perusahaan maka semakin kecil kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai return saham yang didapatkan.

Namun berdasarkan hasil pengujian bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham. Terdapat salah satu perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 yaitu PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC). Perusahaan tersebut mengalami kenaikan pada arus kas namun nilai return saham perusahaan tersebut justru mengalami penurunan. Hal ini memberikan bukti bahwa arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham.,

Aini (2009) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa arus kas tidak digunakan oleh pelaku pasar atau investor sebagai alat pertimbangan keputusan investasi, investor mempunyai anggapan bahwa arus kas tidak memiliki kandungan informasi untuk menjadi tolok ukur dalam memprediksi return saham. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2015), Targian (2013), serta Yocelyn & Christiawan (2011) yang

menyatakan bahwa kandungan informasi laporan arus kas memberikan dukungan yang lemah bagi investor dan menyatakan tidak adanya hubungan antara data arus kas dan return saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Latief (2014) yang mengemukakan bahwa arus kas berpengaruh terhadap return saham.

#### **4.2.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa laba bersih dan arus kas berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas tidak berpengaruh terhadap return saham secara simultan. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,105. Kemudian  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $2,477 < 3,35$ ).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square dalam regresi ini adalah 0,102. Artinya laba bersih dan arus kas mempengaruhi return saham sangat kecil yaitu sebesar 10,2%. Sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Laba bersih berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
2. Arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018.
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu laba bersih dan arus kas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada satu sektor saja, yaitu sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan pada penelitian ini hanya 5 tahun yaitu 2014 – 2018.
3. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini hanya dua variabel yaitu laba bersih dan arus kas.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, penenliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 10,2% dari variabel dependen yaitu return saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2009). *Pengaruh Laba Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2007– 2009)*. 06(02), 170– 182.
- Alwi, Z. I. (2003). *Pasar Modal: Teori Dan Aplikasi*. (Pertama). Nasindointernusa.
- Angkoso. (2006). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Fauzi, A. R. (2010). *Pengaruh Informasi Laporan Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusaha Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.
- Fazlur, R. M. (2014). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham*. Unikom.
- Hafsah, Lubis, H. Z., & Khairani, F. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Perdana Publishing.
- Halim, A. (2018). *Analisis Investasi Dan Aplikasinya*. Salemba Empat.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2005). *Analisi Laporan Keuangan* (Kedua).

- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi* (Keempat). Pt. Raja Grafindo Persada.
- Haris, K., & Sumani. (2015). Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Suku Bunga, Dan Inflasi Terhadap Return Saham Haris Kristanto Dan Sumani Universitas Katolik Atma Jaya. *Banking And Management Review*, 4(2), 522– 539. File:///D:/Data Skripsi Judul Baru/Arus Kas Operasi 3.Pdf
- Haryatih. (2016). Analisa Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages: Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 1– 12. <https://doi.org/10.25134/jrka.v2i2.329>
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). Bpfe,.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Latief, W. F. (2014). *Pengaruh Komponen Arus Kas, Laba Akuntansi, dan Dividend Yield Terhadap Return Saham*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marlina, D., & Sari, E. N. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bei).

*Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 9(1), 80– 105.

Munawir. (2006). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty.

Nainggolan, E. P., & Lastari, W. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 429– 438.

Nugroho, R. W. (2018). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*.

Pebrianti, P. (2011). *Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Operasi Terhadap Return Saham(Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*.

Pradhono., & Yulius, J. (2004). Pengaruh EVA, Residual Income, Earnings, dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*.

Purwanti, S., Masitoh, E., & Chomsatu, Y. (2015). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 6 (1).

Putra, Y. R., & Widianingsih, M. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Dan Dividend Yield Terhadap Returnsaham (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. 4(2), 1047– 1058. <https://doi.org/10.17509/Jrak.V4i2.4039>

- Rachmawati, E. P. (2017). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. 01(11).
- Rahayu, A. (2019). Pengaruhlaba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Returnsaham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(09).
- Rahmawati, D. (2018). *Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode Tahun 2014-2017*.
- Razak, L. A., & Syahfitri, R. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi FE-Universitas Tadulako*, 1 (1).
- Simamora, H. (2002). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Alfabeta, Cv*.
- Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Bpfe.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.
- Tertiana, F. F. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada*

*Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia(Studi Pada Perusahaan Otomotif Di Bei Tahun 2009-2014).*

Verawati, R. (2014). *Faktor-Faktor Penentu Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2013.*

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Laba Bersih, Arus Kas, dan Return Saham**

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>LN Laba Bersih</b>	<b>Arus Kas</b>	<b>LN Arus Kas</b>	<b>Return Saham</b>
1	DVLA	2014	Rp.81.597.761	25,13	Rp. 321.856.855	26,50	-23,18
		2015	Rp. 107.894.430	25,40	Rp. 422.259.085	26,77	-23,08
		2016	Rp. 152.083.400	25,75	Rp. 372.378.578	26,64	35
		2017	Rp. 162.249.293	25,81	Rp. 450.881.672	26,83	11,68
		2018	Rp. 200.651.968	26,02	Rp. 306.116.773	26,45	-1,02
2	KAEF	2014	Rp. 236.531.000.000	26,19	Rp. 573.360.267.681	27,07	148,30
		2015	Rp. 252.972.506.074	26,26	Rp. 460.994.073.484	26,86	-40,61
		2016	Rp. 271.597.947.663	26,33	Rp. 647.683.951.012	27,20	216,09
		2017	Rp. 331.707.917.461	26,53	Rp. 989.637.043.381	27,62	-1,82
		2018	Rp. 401.792.808.948	26,72	Rp. 1.960.038.027.753	28,30	-3,70
3	KLBF	2014	Rp. 2.122.677.647.816	28,38	Rp. 1.819.421.532.492	28,23	46,4
		2015	Rp. 2.057.694.281.873	28,35	Rp. 2.657.574.864.530	28,61	-27,87
		2016	Rp. 2.350.884.933.551	28,49	Rp. 2.853.905.140.110	28,68	14,77
		2017	Rp. 2.453.251.410.604	28,53	Rp. 2.780.931.202.885	28,65	11,55
		2018	Rp. 2.350.884.933.551	28,49	Rp. 2.853.905.140.110	28,68	-10,06
4	MERK	2014	Rp. 181.472.000	25,92	Rp. 257.412.000	26,27	-15,34
		2015	Rp. 142.545.000	25,68	Rp. 140.832.000	25,67	-95,76
		2016	Rp. 144.677.294	25,70	Rp. 114.436.004	25,46	35,79
		2017	Rp. 153.842.847	25,76	Rp. 59.465.257	24,81	-7,61
		2018	Rp. 1.168.442.960	25,85	Rp. 403.188.662	26,72	-49,41
5	SIDO	2014	Rp. 417.511.000.000	26,76	Rp. 864.791.000.000	27,49	-32,97
		2015	Rp. 437.475.000.000	26,80	Rp. 836.975.000.000	27,45	-9,84
		2016	Rp. 480.525.000.000	26,90	Rp. 997.135.000.000	27,63	-5,45

		2017	Rp. 533.799.000.000	27,00	Rp. 902.852.000.000	27,53	4,81
		2018	Rp. 663.849.000.000	27,22	Rp. 805.833.000.000	27,42	54,13
6	TSPC	2014	Rp. 585.790.816.012	27,10	Rp. 1.819.421.532.492	28,23	-11,85
		2015	Rp. 529.218.651.807	26,99	Rp. 2.657.574.864.530	28,61	-38,92
		2016	Rp. 545.493.536.262	27,02	Rp. 1.686.270.815.296	28,15	12,57
		2017	Rp. 557.339.581.996	27,05	Rp. 1.973.276.106.331	28,31	-8,63
		2018	Rp. 540.378.145.887	27,02	Rp. 1.903.177.852.578	28,27	-22,78

## Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	27	-49,41	54,13	-3,9793	26,04907
Laba Bersih (X1)	27	25,13	28,53	26,7758	,99747
Arus Kas (X2)	27	24,81	28,68	27,4511	1,03184
Valid N (listwise)	27				

## Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	57,18922894
Most Extreme Differences	Absolute	,237
	Positive	,237
	Negative	-,149
Test Statistic		,237
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-9,5104146
	Std. Deviation	25,30863732
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,095
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

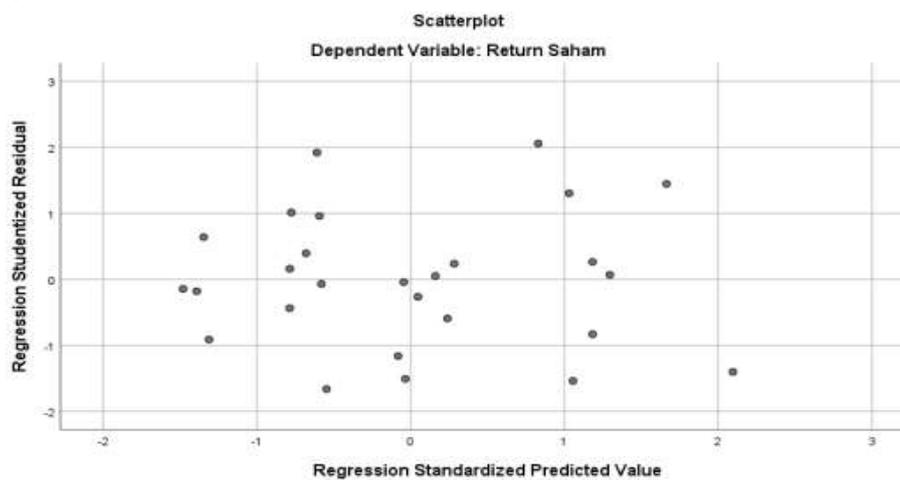
### Uji Multikolinieritas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Laba Bersih (X1)	,328	3,045
	Arus Kas (X2)	,328	3,045

- a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

### Uji Heteroskedastisitas



## Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,414 <sup>a</sup>	,171	,102	24,68447	1,848

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

**Lampiran 4. Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-73,953	135,733		-,545	,591
	Laba Bersih (X1)	18,781	8,469	,719	2,218	,036
	Arus Kas (X2)	-15,770	8,187	-,625	-1,926	,066

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

**Lampiran 5. Uji Hipotesis**

## Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-73,953	135,733		-,545	,591
	Laba Bersih (X1)	18,781	8,469	,719	2,218	,036
	Arus Kas (X2)	-15,770	8,187	-,625	-1,926	,066

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

## Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3018,644	2	1509,322	2,477	,105 <sup>b</sup>
	Residual	14623,757	24	609,323		
	Total	17642,401	26			

a. Dependent Variable: Return Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

## Lampiran 6. Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,414 <sup>a</sup>	,171	,102	24,68447	1,848

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X2), Laba Bersih (X1)

b. Dependent Variable: Return Saham (Y)

## SURAT PERNYATAAN IZIN RISET

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : RAJA SUHUT SIREGAR  
Npm : 1605170050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Semester : VIII (delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham  
Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
(BEI) Tahun 2014-2018

Dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat pernyataan ini atas perhatiannya dan kerja sama bapak / ibu berikan saya ucapkan terima kasih

Medan, APRIL 2020

Pemohon,



RAJA SUHUT SIREGAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1652/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/01/4/2020

Nama Mahasiswa : Raja Suhut Siregar  
 NPM : 1605170050  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 01/4/2020  
 Nama Dosen pembimbing\* : **ISHA ARDILA, SE, M.Si (1 APRIL 2020)**

Judul Disetujui\*\*

Pengaruh Laba Bersih dan Arus kas  
 terhadap Return Saham pada Perusahaan  
 Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun  
 2014 - 2019.

Medan, 19 April 2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

  
 Isha Ardila, SE, M.Si

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

\* Dosen pembimbing  
 \*\* Dosen yang mengawasi Program Studi  
 \*\*\* Dosen yang melaksanakan Pembimbing  
 \*\*\*\* Dosen pembimbing, dosen pembimbing, dosen pembimbing dan pembimbing akademik ke-2 dan pada formulir "Lampiran Pengajuan Judul Skripsi"



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten M. H. M. No. 3 Medan 20248 Telp. (061) 8623191 Fax (061) 8623474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2132/TGS/ILJ AU/UMSU - 05/E/2020**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris

Program Studi : Akuntansi  
 Pada Tanggal : 01 April 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa

Nama : Raja Suhut Siregar  
 N.P.M : 1605170050  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Dosen Pembimbing : **Isna Ardila, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 17 Juli 2021**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di Medan  
 Pada Tanggal 25 Dzul qa'dah 1441 H  
 17 Juli 2020 M



Dekan

**J. Januri, SE., MM., M.Si**

Tembusan

1. Wakil Rektor - II UMSU Medan
2. Peringgal

Akreditasi A Program Studi: Manajemen - Program Studi: Akuntansi - Program Studi: EP  
 Akreditasi B Program Studi: DIII Manajemen Perpajakan

## SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RAJA SUHUT SIREGAR  
Npm : 1605170050  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa telah selesai melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan SKRIPSI yang berjudul Pengaruh Laba Bersih dan arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2018

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat guna pengurusan izin selesai riset dari pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi dan bertanggung jawab atas resiko apabila hal-hal yang tidak diinginkan.

Medan, November 2020

Pemohon



RAJA SUHUT SIREGAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
 MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Raja Suhut Siregar  
 NPM : 1605170050  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Nama Dosen Pembimbing : Isna Ardila S.E., M.Si  
 Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Selesai bimbingan proposal Acc untuk diseminarkan	16 Juli	
Bab 2			
Bab 3			
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan,  
 Disetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing

(Isna Ardila S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Fax: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 24 Juli 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Raja Suhut Siregar*  
NPM : 1605170050  
Tempat / Tgl. Lahir : Batang Gogar, 24 Februari 1994  
Alamat Rumah : Jln. Karya Bakti No 12 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018
Bab I	Latar Belakang terlalu banyak mohon diperbaiki Masalah yang diteliti belum jelas fenomena yang terjadi Identifikasi masalah perbaiki
Bab II	
Bab III	Pendekatan penelitian perlu ada penjelasan Populasi dan Sampel perlu diperbaiki kembali
Lainnya	Penulisan Daftar Pustaka Perhatikan dan perbaiki
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 24 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Isna Ardila, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24 Juli 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Raja Suhut Siregar  
NPM : 1605170050  
Tempat / Tgl.Lahir : Batang Gogar, 24 Februari 1994  
Alamat Rumah : Jln. Karya Bakti No 12 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Isna Ardila, SE, M.Si ↗

Medan, 24 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Isna Ardila, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
 MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Raja Suhut Siregar  
 NPM : 1605170050  
 Dosen Pembimbing : Isna Ardila, SE, M.Si

Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Hasil Penelitian Terdahulu. - Deskripsi Data		
Bab 5	Kesimpulan		
Daftar Pustaka	Perbaiki Penulisan Nama		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc. Sidang Meja Hijau		

Medan, Oktober 2020  
 Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

(Isna Ardila, SE, M.Si)

## PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan 02 2019-10-10/1010

Kepada Yth  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (UMSB)  
Di  
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

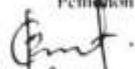
Nama Lengkap	Raja Sulist Siregar
N.P.M	1605110050
Program Studi	Akuntansi / Manajemen / Akademi
Alamat	Jl. BONS No. 81 (Medan)
Judul Skripsi	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap Return Saham pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi Bersama ini saya lampirkan persyaratan

sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
  2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
  3. Foto copy STTB / Izin terakur dilegalisir 2 Lembar
  4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pendahulu) - Asli
  5. Foto Copy Sertifikat Kompetensi Al-Islam Kemahasiswaan 1 Lembar
  6. Surat keterangan bebas pinjaman buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU
  7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin)
  8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
  9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.
- Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Permohon

  
 Raja Sulist Siregar.

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURL, SE., MM., M.Si

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Nama Lengkap: Raja Suhut Siregar  
 N.P.M: 1655170050  
 Tempat/Tgl. Lahir: Batang Sugar / 29 - february 1999  
 Program Studi: Akuntansi Manajemen - AESP  
 Agama: Islam  
 Status Perkawinan: Lajang  
 Alamat Rumah: Jl. Bono No. 93 (Medan)  
 Tel: 0813 6011 0020  
 Pekerjaan/Instansi: \_\_\_\_\_  
 Alamat Kantor: \_\_\_\_\_  
 Tel: \_\_\_\_\_

Melalui surat permohonan tertanggal 02 November 2020 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin

Medan, 02 November 2020

Saya yang Menyatakan

Materai  
  
Raja Suhut Siregar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Raja Suhut Siregar  
 NPM : 1605170050  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Batang Gogar, 24 Februari 1994  
 Jenis Kelamin : Laki - laki  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Anak Ke : 6 (Enam) dari 6 (Enam) Bersaudara  
 Alamat : Desa Batang Gogar Kec Sungai Kanan Kab Labuhan Batu Selatan  
 No. Telephone : 0813 60110020  
 Email : [rajasuhuts@gmail.com](mailto:rajasuhuts@gmail.com)

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : H. Bonar Siregar  
 Pekerjaan : Petani  
 Nama Ibu : Hj. Linggom Hasibuan  
 Pekerjaan : Petani  
 Alamat : Desa Batang Gogar Kec Sungai Kanan Kab Labuhan Batu Selatan  
 No. Telephone : 0821 6392 1345

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 112257 Batang Gogar  
 Sekolah Menengah Pertama : MTs. S Al-Ma'shum Rantau Prapat  
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Padang Sidempuan  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Medan, ... November 2020



Raja Suhut Siregar